



DEMI PANCASILA, DEMI INDONESIA, KAMI MENOLAK TUNDUK!

Hari ini, Minggu 2 Oktober 2011, menjadi saat dimana jemaat Gereja Kristen Indonesia (GKI) Bakal Pos (Bapos) Taman Yasmin kembali coba diusir oleh Pemerintah Kota Bogor dari lokasi peribadatannya. Gedung gereja kami yang sah digembok secara ilegal oleh Pemkot Bogor dan ketika jemaat terpaksa beribadah ditrotoar dekat bangunan gereja, jemaat juga diusir. Dalam dua kali hari Minggu terakhir ini, Walikota Bogor Diani Budiarto kembali terlihat berada di lokasi upaya pengusiran didekat lokasi bangunan gereja milik GKI Bapos Taman Yasmin yang sah. Nampaknya, patut diduga bahwa upaya pengusiran, **meskipun gagal**, di dua kali hari minggu terakhir ini, dipimpin langsung di lapangan oleh Walikota Bogor. Beragam cara dilakukan Satpol PP untuk mengusir jemaat, mulai dari berusaha mendorong ibu-ibu yang ibadah, mencoba mendorong Ibu **Pdt. Novita Sutanto** yang memimpin ibadah, menyalakan mesin truk dan berulang-ulang "mengegas" mesin truk sehingga titik lokasi ibadah jemaat menjadi riuh dengan mesin truk dan bahkan mencoba merebut Anggur dan Roti Perjamuan Kudus yang sangat dihormati umat Kristiani.

Dari apa yang terjadi di dua kali hari Minggu ini sangat jelas memperlihatkan bahwa Walikota Bogor Diani Budiarto telah menjelma menjadi pejabat publik yang dengan sangat arogan mencoba mengusir dan melarang peribadatan yang dilakukan warga negara Indonesia yang sebenarnya berhak beribadah di bangunan gereja yang sah dan disahkan Mahkamah Agung (MA) serta bahkan Ombudsman Republik Indonesia (ORI).

Rongrongan tanpa dasar yang menolak keberadaan gereja di Taman Yasmin tidak pernah didasari sebuah alasan hukum atau alasan rasional. Yang ada adalah fitnah dan sentimen sempit anti-keragaman dengan meniupkan sentimen anti-agama lain yang berbeda, yang berarti notabene juga anti-Bhinneka Tunggal Ika dan anti-Pancasila serta anti-UUD 1945. Saat Sabtu 1 Oktober kemarin Pengurus Pusat ANSOR menggelar peringatan Halal Bihalal dan Peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Pesantren Al-Ghozaly Bogor bersama elemen-elemen bangsa LINTAS IMAN untuk mendukung Pancasila, ternyata Walikota Bogor malah terus melakukan gerakan-gerakan anti-keragaman, anti nilai-nilai Pancasila, dan anti-lembaga-lembaga negara Republik Indonesia, diantaranya Mahkamah Agung, Ombudsman Republik Indonesia dengan terus melawan putusan Mahkamah Agung dan Rekomendasi Ombudsman berkait GKI Bapos Taman Yasmin. Perbuatan berulang-ulang Diani Budiarto ini adalah indikasi bagaimana ternyata patut diduga **pemikiran dan gerakan anti-keberagaman serta pemikiran dan gerakan pemicu disintegrasi bangsa** telah menyusup dalam ke Pemerintah Kota Bogor yang dipimpin Diani Budiarto sebagai Walikota.

Dengan seriusnya permasalahan dan ancaman terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) ini, yang berasal dari jajaran Pemerintah Kota Bogor di bawah kepemimpinan Saudara Diani Budiarto selaku Walikota Bogor, kami berharap agar pemerintah pusat Republik Indonesia, dalam hal ini Presiden Republik Indonesia, segera bertindak cepat sebelum pemikiran dan gerakan ini semakin menguat dan sebelum menyebar ke pemerintah daerah lainnya di wilayah hukum Republik Indonesia. Kami juga berharap agar Kepolisian Republik Indonesia (POLRI) sebagai Bhayangkara Negara tetap waspada agar pemikiran seperti ini tidak ikut menyusup pada POLRI sehingga POLRI tidak akan pernah malah bekerja sama dengan kelompok-kelompok pengancam integrasi bangsa.

GKI Bapos Taman Yasmin sendiri bersama pernyataan ini menegaskan bahwa dengan semangat dan keyakinan kami akan hak konstitusional kami di negara ini, dengan cinta kami pada Indonesia, dan keyakinan kami akan Pancasila, **kami nyatakan kami menolak tunduk** pada tekanan-tekanan kekuatan anti-NKRI dan anti-Pancasila yang mencoba merebut hak konstitusional kami untuk beribadah di bangunan gereja kami yang sah dan disahkan lembaga-lembaga negara.

Sekali lagi kami mengucapkan terima kasih bagi seluruh kawan-kawan LINTAS IMAN sesama pendukung NKRI dan Pancasila yang terus mendukung dan menemani kami menuntut hak beribadah kami. Ini adalah perjuangan bersama seluruh anak bangsa yang mencintai dan menginginkan Indonesia sebagai rumah bersama bagi semua, dimana kami adalah bagian didalamnya.

Semoga Tuhan selalu menyertai langkah perjuangan damai tanpa kekerasan ini sekarang dan sampai selamanya. Tuhan memberkati Indonesia.

Bogor, 2 Oktober 2011

Hormat kami,
Majelis Gereja Kristen Indonesia,
Jl. Pengadilan 35 Bogor



Pdt. Ujang Tanusaputra

Ketua Umum

Pnt. Diah Renata Anggraeni

Wk. Sekretaris Umum

Informasi lebih lanjut silakan hubungi:

Bona Sigangging 08121116660, Dwiati Novitarini 08111108643